

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, baik dalam keluarga, masyarakat, dan bangsa. Negara berkembang seperti Indonesia, sangat dipengaruhi oleh perkembangan dunia pendidikan. Kesuksesan dalam bidang pendidikan tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan di bidang ekonomi, tetapi juga kualitas sumber daya manusia yang menjalankan proses pembangunan tersebut yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, juga sekaligus meningkatkan harkat dan martabat manusia melalui pendidikan. Itulah yang diharapkan untuk meningkatkan kehidupan manusia kearah yang sempurna.

Tujuan Pendidikan Nasional menurut UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahklak mulia, sahat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Belajar akan menghasilkan perubahan-perubahan dalam diri seseorang. Untuk mengetahui sampai seberapa jauh perubahan yang terjadi, perlu adanya penilaian. Begitu juga dengan yang terjadi pada seorang siswa mengikuti suatu pendidikan selalu diadakan penilaian dari

hasil belajarnya. Penilaian terhadap hasil belajar seorang siswa untuk mengetahui sejauh mana telah mencapai sasaran belajar inilah yang disebut sebagai prestasi belajar. Peningkatan mutu pendidikan di sekolah berkaitan langsung dengan guru sebagai pendidik. Keberhasilan pendidikan di sekolah dapat diketahui dari prestasi siswa dalam belajarnya. Keberhasilan siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor dari diri siswa khususnya lingkungan sekolah dan keaktifan siswa dalam kelas.

Menurut Abu Ahmadi (2008:138)

Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan yang berasal dari luar diri siswa. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa antara lain adalah intelegensi, motivasi, minat, bakat, kondisi fisik, berfikir, sikap, dan kebiasaan siswa. Sedangkan yang berasal dari luar diri siswa adalah keadaan sosial, ekonomi, lingkungan, sarana dan prasarana, keamanan, kedisiplinan, perhatian orang tua dan sebagainya.

Prestasi belajar menentukan berhasil tidaknya pendidikan, karena itu prestasi memiliki fungsi yang penting bagi siswa dalam proses belajar. Fungsi prestasi juga dapat menentukan suatu kualitas dalam dunia pendidikan, karena dengan prestasi akan dapat diketahui seberapa besar mutu dan kualitas yang dimiliki oleh siswa maupun sekolah.

Prestasi belajar pada dasarnya dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling terkait baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa. Faktor dari dalam diri siswa tersebut antara lain motivasi belajar, sikap belajar siswa, kecerdasan siswa dan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Faktor dari luar antara lain lingkungan belajar, pergaulan

siswa, fasilitas belajar, intensitas bimbingan orang tua, lingkungan masyarakat, pengelolaan kelas dan sebagainya.

Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu mata pelajaran yang menduduki peran penting dalam dunia pendidikan, hal ini terbukti bahwa jenjang pendidikan SMP, SMA mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial. Pada umumnya guru sangat menyadari bahwa pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sering dipandang sebagai mata pelajaran yang membosankan dan tidak menarik karena terlalu banyak menghafal materi bahkan dalam proses pembelajaran siswa sering tidak memperhatikan materi dan menganggap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial ini mudah. Sehingga membutuhkan lingkungan sekolah yang nyaman dan keaktifan belajar yang tinggi.

Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dibutuhkan keaktifan sebagai dasar untuk pengembangan materi lebih lanjut, hal ini sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor metode pembelajaran yang digunakan. Pembelajaran yang pasif akan menghambat kreatifitas pola pikir siswa dalam memahami suatu materi. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran ekonomi siswa dituntut untuk benar-benar aktif, sehingga daya ingat siswa terhadap apa yang dipelajari akan lebih baik.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2002:204), "sekolah adalah lembaga pendidikan formal tempat pengabdian guru dan rumah retabilitas anak didik". Kenyamanan dan ketenangan anak didik dalam belajar ditentukan oleh kondisi dan sistem sosial di sekolah dalam menyediakan

lingkungan sekolah yang kondusif dan kreatif. Sarana dan prasarana yang ada di sekolah harus mampu dan memberikan layanan yang memuaskan bagi anak didik untuk berinteraksi dan hidup di dalamnya. Akan tetapi pada kenyataannya, lingkungan sekolah itu tidak hanya memberikan dampak yang positif tetapi juga bisa berdampak negatif bagi siswa. Ada berbagai macam faktor yang mempengaruhi lingkungan sekolah, yang nantinya bisa berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Lingkungan sekolah merupakan salah satu tempat atau wahana yang paling umum digunakan sebagai media pembelajaran dalam proses belajar mengajar di Indonesia. Dalam <http://un2kmu.wordpress.com/2010/03/11/lingkungan-sekolah-yang-nyaman-memacu-siswa-untuk-berprestasi>,

Prestasi belajar di sekolah tidak hanya dipengaruhi oleh bagaimana anak-anak giat belajar dan dapat memahami pelajaran di sekolah, tapi juga kondisi lingkungan sekolahnya yang mendukung. Lingkungan sekolah yang nyaman dan bersih dapat mendukung tumbuh kembang anak secara optimal, anak-anak menjadi lebih sehat dan dapat berpikir secara jernih, sehingga dapat menjadi anak-anak yang cerdas dan kelak menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Keaktifan siswa merupakan hal yang perlu diperhatikan oleh guru sehingga proses belajar mengajar yang ditempuh benar-benar memperoleh hasil yang maksimal.

Untuk menghindari hal yang kurang baik terhadap guru dalam mengajar, pihak guru harus berusaha keras agar siswa memiliki persepsi yang baik mengenai guru dalam memberikan pelajaran. Persepsi yang baik

akan terwujud apabila guru memberikan ilmu yang dimiliki dan siswa membutuhkan ilmu yang diberikan guru, dengan demikian akan tercipta keharmonisan antara guru dan siswa. Apabila suasana tersebut dapat tercipta keaktifan belajar siswa akan meningkat, aktif dalam belajar di kelas maka meningkat pula prestasi belajar siswa, begitu pula sebaliknya jika keaktifan belajar siswa menurun maka prestasi siswapun akan menurun. Keaktifan akan menimbulkan sikap kritis, yang mana sikap kritis ini hanya akan dimiliki oleh individu yang memiliki kecerdasan tinggi yang pada akhirnya akan mendorong untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka diadakan penelitian dengan judul “PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DAN KEAKTIFAN SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS VII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI I TERAS TAHUN AJARAN 2013/2014”.

B. Pembatasan Masalah

Agar pemecahan masalah nantinya tidak perlu luas maka penulis melakukan pembatasan masalah, permasalahan yang dibahas antara lain:

1. Penelitian ini hanya dilaksanakan pada siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Teras tahun ajaran 2013/2014.

2. Penelitian ini terbatas pada lingkungan sekolah yang terbatas pada sarana dan prasarana, fasilitas kelas, kondisi gedung, dan disiplin sekolah.
3. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial bagian ekonomi
4. Prestasi belajar siswa yaitu nilai raport mata pelajaran IPS kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Teras semester ganjil tahun ajaran 2013/2014.

C. Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengangkat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar IPS ekonomi?
2. Adakah pengaruh keaktifan siswa terhadap prestasi belajar IPS ekonomi?
3. Adakah pengaruh lingkungan sekolah dan keaktifan siswa secara bersama terhadap prestasi belajar IPS ekonomi?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS ekonomi.

2. Untuk mengetahui adanya pengaruh keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS ekonomi.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh antara lingkungan sekolah dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS ekonomi.

E. Manfaat penelitian

Penelitian yang akan penulis lakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam pengembangan ilmu pengetahuan serta wawasan terkait tentang pentingnya disiplin belajar dan profesionalisme guru dalam mengajar mempengaruhi peningkatan prestasi belajar siswa, khususnya mata pelajaran ekonomi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, agar dapat menumbuhkembangkan minat belajarnya untuk memperoleh prestasi belajar IPS ekonomi yang semakin baik.
- b. Bagi guru, dapat menjadi bahan masukan tentang pentingnya menambahkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS ekonomi, sehingga siswa dapat lebih meningkat dan para guru

dapat mengubah persepsi siswa bahwa mata pelajaran IPS ekonomi merupakan mata pelajaran yang menyenangkan.

c. Bagi Sekolah,

hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada sekolah bahwa disiplin belajar pada siswa serta profesionalisme seorang guru dalam memberikan materi pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting dalam peningkatan kualitas pendidikan.

d. Bagi penulis

Penelitian ini sebagai sarana aktualisasi diri dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang secara teoritis telah dipelajari.